

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak ribuan tahun yang lalu manusia sudah mulai melakukan penelitian tentang alam sekitar terutama tentang hal-hal yang berkaitan dengan astronomi, misalnya bulan, bintang, planet, matahari dan lain-lain. Pada awalnya mereka mulai mencoba untuk menyusun dan merencanakan suatu aturan dan hukum alam dengan logika berpikir yang masih sederhana, misalnya bintang untuk menentukan arah, matahari sebagai petunjuk waktu sehingga ditemukannya jam matahari, perubahan peletakan benda langit sebagai petunjuk musim.

Kegiatan penelitian dan pengamatan di bidang astronomi ini terus berlangsung sampai sekarang, bahkan semakin lama keingintahuan manusia mengenai astronomi semakin besar. Manusia juga semakin menyadari pentingnya manfaat dari pengetahuan mengenai astronomi untuk kepentingan peradaban dan kesejahteraan manusia.

Kini, di abad ke 21 kita melihat langit dan sesinya dari sudut pandang yang jauh berbeda, bahkan ada beberapa orang yang menganggapnya sebagai lingkup tetangga dari bumi. Bagi para peneliti dan peminat di bidang astronomi, langit, bintang, bulan dan planet adalah tempat-tempat yang menarik untuk diamati. Benda-benda tadi merupakan sebuah laboratorium dengan perbedaan yang esensial dibandingkan dengan laboratorium yang terdahulu, laboratorium astronomis ini tidak dapat kita pengaruhi, kita raba dan kita ubah-ubah, tetapi hanya dapat kita lihat, kita amati dan kita teliti. Segala bentuk penelitian dan pengamatan ini bertujuan untuk menerangkan tentang peristiwa apa yang sebenarnya terjadi di atas sana, dan kemudian meniru dan memanfaatkannya di dalam laboratorium di bumi.

Hasil penelitian, pengamatan dan bahkan proses penelitian dan pengamatan ini yang kemudian dipergunakan untuk memberikan jawaban atas berbagai macam pertanyaan dan keingintahuan manusia tentang alam semesta, atau yang lebih spesifik tentang benda-benda langit tersebut, dan juga terutama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang astronomi.

Pada awalnya metode penyampaian ilmu pengetahuan, termasuk juga astronomi, dilakukan melalui jalur pendidikan formal di sekolah. Namun seiring dengan perkembangan dibidang pendidikan, maka ilmu pengetahuan kini tidak lagi hanya disampaikan melalui jalur formal di sekolah, tetapi dapat juga melalui jalur informal dengan sistem pengajaran yang bersifat rekreasi-edukatif misalnya seperti apa yang diterapkan di Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan di Taman Mini Indonesia Indah, dalam hal ini untuk ilmu astronomi dapat dilakukan melalui program wisata-pendidikan di planetarium dan observatorium beserta dengan fasilitas-fasilitas penunjangnya.

1.2 Rumusan Masalah

Mendesain suatu bentuk arsitektural dari Planetarium dan Observatorium sebagai tempat wisata pendidikan yang dapat menunjang misi dan tujuan dari bangunan ini, juga mempunyai ekspresi yang sesuai dengan materi yang diteliti dan diamati serta dipresentasikan/dipamerkan yang dapat dicapai melalui pendekatan yang sesuai dengan tema dan deskripsi bangunan dengan tidak mengesampingkan aspek fungsional, struktural dan utilitas dari bangunan ini yang mana pada akhirnya dapat mengakomodasi segala aktivitas yang berkaitan dengan Planetarium dan observatorium ini.

1.3 Tujuan

- Untuk memancing minat dan menanamkan wawasan tentang ilmu astronomi yang diharapkan akan berguna khususnya bagi masa depan bangsa
- Menumbuhkan "science spirit" terutama di bidang rekayasa dan riset ilmu astronomi
- Menciptakan fasilitas Planetarium dan observatorium yang bersifat rekreatif namun tetap berorientasi utama pada pendidikan informal di bidang ilmu astronomi
- Menumbuhkan kebanggaan sebagai bangsa akan pengetahuan tentang astronomi yang dimiliki saat ini

- Untuk mengejar ketinggalan bangsa Indonesia di bidang ilmu pengetahuan astronomi

1.4 Manfaat Proyek

- Membuka wawasan masyarakat awam tentang akan kegunaan dari ilmu astronomi sehingga masyarakat dapat memahami secara langsung manfaat dari ilmu tersebut
- Tempat untuk menyalurkan hobby mempelajari tentang ilmu astronomi
- Sebagai salah satu alternatif tempat untuk berekreasi yang sekaligus dapat menumbuhkan semangat keilmuan dan cinta bangsa.

1.5 Lingkup Pembahasan

Ditekankan pada segi arsitektural dalam hal pengolahan bentuk, ruang, sistem struktur dan utilitas (terutama pencahayaan dan penghawaan) yang merupakan essensi dari arsitektur guna menggali eksistensi dari wujud, isi dan aplikasi yang terkandung dalam filosofi ilmu astronomi dan diselaraskan dengan lingkungan urban.